

Optimalisasi Media Edukasi *E-Leaflet Health* terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Pancoran

Optimizing Health E-Leaflet Education Media to Increase Knowledge of Hypertension Patients at the Pancoran Community Health Center

Anggia Putri Safira^{1*}, Enni Juliani¹, Ribka Sabarina Panjaitan¹

¹Program Studi Keperawatan, STIKes RS Husada, Jakarta Pusat, Indonesia

Artikel info

Artikel history:

Submitted: 14-08-2025

Received : 09-10-2025

Revised : 21-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

e-leaflet health;
educational media;
hypertension;
knowledge

Kata Kunci:

e-leaflet health;
 pengetahuan;
 hipertensi;
 media edukasi

Abstract

Hypertension was a health problem frequently encountered in society and was known as a “silent killer” because it showed no symptoms but could lead to serious complications such as stroke, kidney failure, and heart disease. One important effort in controlling hypertension was increasing patient knowledge. However, health education delivered without attractive media was often less effective. This study aimed to determine the effect of optimizing health e-leaflet educational media on increasing the knowledge of hypertension patients at the Pancoran Community Health Center. The research method was quantitative with a quasi-experimental design using a pretest–posttest with a non-equivalent control group approach. A total of 116 subjects were involved and divided into two groups: an experimental group that received education using health e-leaflets and a control group that did not receive educational media. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately using the Mann–Whitney U test. The results showed a significant difference in knowledge between the experimental and control groups with a p -value $< 0,001$. It was concluded that health e-leaflet educational media had a significant effect on increasing the knowledge of hypertension patients at the Pancoran Community Health Center. Health e-leaflet media could be used as an alternative approach for health education in the digital era.

Abstrak

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di masyarakat dan dikenal sebagai “*silent killer*” karena tidak menunjukkan gejala namun dapat menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung. Salah satu upaya penting dalam pengendaliannya adalah meningkatkan pengetahuan pasien. Namun, edukasi kesehatan yang disampaikan tanpa media yang menarik sering kali kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Pancoran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental* menggunakan pendekatan *pretest-posttest with non-equivalent control group*. Subjek penelitian ini berjumlah 116 yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi edukasi dengan *e-leaflet health* dan kelompok kontrol yang tidak diberi media edukasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan signifikan

antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan $p\text{-value} < 0,001$. Dapat disimpulkan bahwa media *e-leaflet health* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Pancoran. Media *e-leaflet health* dapat dijadikan alternatif dalam penyuluhan kesehatan di era digital ini.



Corresponden author:

Anggia Putri Safira, email: anggiaputri2533@gmail.com



This is an open access article under the **CC-BY** license

Highlight:

- Penggunaan *e-leaflet health* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi dibandingkan dengan metode edukasi konvensional atau tanpa media visual yang menarik.
- Terdapat perbedaan skor pengetahuan yang sangat bermakna ($p\text{-value} < 0,05$) antara kelompok yang diberikan intervensi *e-leaflet* dibandingkan kelompok kontrol, membuktikan bahwa optimalisasi media edukasi digital krusial dalam manajemen penyakit kronis.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan persoalan yang ditemukan pada lingkungan masyarakat baik di negara maju ataupun negara berkembang seperti Indonesia (Muryani et al., 2020). Hipertensi ialah kondisi tekanan darah melampaui rentang normal dengan sistolik lebih atau sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu dua menit (Aprillia, 2020). Menurut WHO (2023), secara global diprediksi sekitar 1,28 miliar orang berusia 30–79 tahun menderita hipertensi. 46% penderita tidak sadar bahwa mereka menderita penyakit tersebut. Berdasarkan hasil data survei kesehatan Indonesia, di Indonesia penderita hipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut diagnosa dokter yakni sebanyak 609.982 orang sedangkan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah berjumlah 566.883 orang menderita hipertensi. Di DKI Jakarta sendiri prevalensi penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk usia ≥ 18 tahun yakni sebesar 30,9 % (BKPK, 2023).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hipertensi pada seseorang yakni terkait pengetahuan tentang pencegahan serta penanganan pada hipertensi. Kurangnya pengetahuan terkait hipertensi dapat mempengaruhi penanganan yang seharusnya dapat dilakukan dengan tepat (Rahayu et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan (Soares et al., 2021). Pengetahuan itu sendiri adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengalaman yang didapatkannya (Indriana dan Swandari, 2020). Pada dasarnya pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui tentang suatu objek tertentu yang berasal dari pengalaman indera, penalaran, otoritas, intuisi, serta keyakinan. Dalam tercapainya peningkatan pengetahuan terhadap informasi salah satunya dipengaruhi oleh media edukasi (Rosnawati et al., 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan pada bulan Mei 2025 menunjukkan bahwa jumlah pasien hipertensi masih tinggi, yaitu sebanyak 2.629 orang selama periode Januari hingga Maret 2025 meskipun sudah diberikan edukasi oleh tenaga kesehatan di Puskesmas. Salah satu kendala yang ditemukan adalah penyampaian edukasi yang

disampaikan tanpa menggunakan media dianggap kurang menarik.

Media edukasi atau yang sering disebut dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai guna menyampaikan pesan pembelajaran sehingga bisa merangsang perhatian, minat, pikiran serta emosi seseorang dalam kegiatan pembelajaran (Shoffa et al., 2024). Menurut Iskandar et al. (2023) media pembelajaran yakni semua jenis media yang dipakai dalam pembelajaran guna membantu memahami serta mengingat informasi yang diberikan. Menurut Juliani et al. (2024) pada era digitalisasi penggunaan media berbasis teknologi dalam edukasi kesehatan memiliki potensi yang lebih besar dalam meningkatkan pengetahuan dikarenakan penggunaan yang fleksibel serta inovatif. Ada banyak macam media edukasi yang dapat digunakan pada era digitalisasi seperti *e-leaflet* (Qudratullah et al., 2024). *E-Leaflet* adalah contoh bentuk media cetak elektronik yang dipakai dalam berbagai kepentingan misalnya edukasi tentang pengetahuan kesehatan (Ristiowati dan Safitri, 2024).

Dalam penelitian Maulianti dan Herdhiant (2022) didapatkan bahwa pengetahuan serta sikap remaja meningkat setelah diberi edukasi melalui *e-leaflet*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sembiring et al. (2023) menyatakan bahwa *e-leaflet* berbasis audio visual berpengaruh dalam peningkatan kemandirian masyarakat. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Optimalisasi Media Edukasi *E-Leaflet Health* terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Pancoran”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* menggunakan pendekatan *pretest-posttest with non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan. Penentuan jumlah subjek dilakukan dengan menggunakan *Software G*Power* sehingga didapatkan jumlah subjek sebanyak 116, terdiri dari 58 subjek pada kelompok kontrol dan 58 subjek pada kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan. Media edukasi yang digunakan adalah media *e-leaflet health* yang dirancang sendiri yang di dalamnya berisi materi tentang hipertensi yang diadaptasi dari Kemenkes (2018). Berikut adalah *e-leaflet* yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *E-leaflet health*

Kriteria inklusi pada penelitian ini yakni: subjek dengan usia ≥ 20 tahun dan subjek dengan tekanan darah $>140/90$ mmHg. Kriteria eksklusi mencakup: subjek yang tidak menyelesaikan kuesioner, subjek dengan keterbatasan membaca, dan subjek dengan gangguan penglihatan dan pendengaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner hipertensi yang diadopsi dari Hastuty (2023) yang diisi melalui *Google Form* yang terdiri dari 18 pertanyaan tentang pengetahuan hipertensi yang terdiri dari pengertian, tanda gejala, komplikasi dan faktor penyebab terjadinya hipertensi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan univariat dan bivariat (*Mann-Whitney U*). Penelitian ini sudah dilakukan uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nomor: 1128/KEPK-FIK/V/2025.

HASIL

Karakteristik subjek

Berdasarkan Tabel 1 di bawah ini menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik usia mayoritas subjek 51-65 tahun sejumlah 48 (41,4%) dan minoritas berusia 20-35 tahun sejumlah 7 (6,0%). Jenis kelamin perempuan didapatkan lebih banyak daripada laki-laki dengan jumlah subjek perempuan sebanyak 94 (81,0%) dan laki-laki sebanyak 22 (19%). Dari segi pendidikan didapatkan hasil pendidikan SMA menjadi jenjang pendidikan subjek terbanyak sejumlah 66 (56,9%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 7 (6,0%). Ditinjau dari pekerjaannya, paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga sejumlah 77 (66,4%) sementara pekerjaan PNS paling sedikit yakni 2 (1,7%). Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah didapatkan bahwa keseluruhan subjek yakni sejumlah 116 (100%) memiliki tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg.

Tabel 1. Karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tekanan darah subjek di Puskesmas Pancoran (n= 116)

Karakteristik	n	%
Usia		
20-35 tahun	7	6,0
36-50 tahun	34	29,3
51-65 tahun	48	41,4
Lebih dari 65 tahun	27	23,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	19,0
Perempuan	94	81,0
Pendidikan		
Tidak sekolah/SD	20	17,2
SMP	23	19,8
SMA	66	56,9
Perguruan Tinggi	7	6,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	9	7,8
Ibu rumah tangga	77	66,4
Wirausaha	7	6,0
Karyawan swasta	4	3,4
PNS	2	1,7
Lainnya	17	14,7

Karakteristik	n	%
Tekanan darah		
>140/90 mmHg	116	100,0
<140/90 mmHg	0	0,0
Total	116	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di bawah menunjukkan mayoritas subjek sebelum diberikan edukasi tanpa *e-leaflet health* berpengetahuan baik sebanyak 21 (36,2%). Pengetahuan kurang menjadi minoritas dengan jumlah 17 (29,3%). Setelah diberikan edukasi tanpa melalui *e-leaflet health* mayoritas pengetahuan subjek baik sebanyak 37 (63,8%) dan terdapat penurunan pada minoritas subjek yang berpengetahuan kurang menjadi 5 (8,6%). Pada kelompok eksperimen didapatkan mayoritas subjek sebelum diberikan edukasi berpengetahuan cukup sebanyak 23 (39,7%) dan subjek dengan pengetahuan baik menjadi minoritas dengan jumlah 14 (24,1%). Setelah diberikan edukasi melalui *e-leaflet health* didapatkan bahwa keseluruhan dari subjek yang dilibatkan yakni berjumlah 58 (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi pengetahuan *pretest-posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di Puskesmas Pancoran (n= 58)

Pengetahuan	Kelompok Kontrol				Kelompok Eksperimen			
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	21	36,2	37	63,8	14	24,1	58	100,0
Cukup	20	34,3	16	27,6	23	39,7	0	0,0
Kurang	17	29,3	5	8,6	21	36,3	0	0,0
Total	58	100,0	58	100,0	58	100,0	58	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Pengaruh optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Pancoran

Hasil analisis pada Tabel 3 di bawah menunjukkan rata-rata pengetahuan *post-test* pada kelompok eksperimen 79,2 yang menunjukkan jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yakni 37,38. Sehingga dapat dikatakan bahwa optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan pasien di Puskesmas Pancoran dengan nilai $p > 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Tabel 3. Analisis pengaruh optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Pancoran (n= 58)

Variabel	n	Rata-rata	<i>p-value</i>
Pengetahuan <i>post-test</i> kelompok kontrol	58	37,38	
Pengetahuan <i>post-test</i> kelompok eksperimen	58	79,2	<0,001*
Total	116		

Keterangan: *Uji *Man-Whitney U*, signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol setelah diberikan edukasi yakni subjek dengan pengetahuan baik bertambah

menjadi 37 subjek. Pada kelompok eksperimen setelah diberikan edukasi, keseluruhan subjek memiliki tingkat pengetahuan baik. Subjek pada kelompok kontrol di Puskesmas Pancoran pada dasarnya sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang hipertensi hal ini dikarenakan subjek memiliki banyak informasi mengenai hipertensi yang didapat berdasarkan pengalaman yang dialami. Sehingga penjelasan edukasi terkait hipertensi lebih difokuskan pada bagian yang kurang dipahami oleh subjek. Pada kelompok eksperimen sebagian besar subjek pada awalnya masih kurang mengetahui informasi mengenai hipertensi dan beberapa subjek belum mengetahui sama sekali terkait hipertensi. Dengan adanya edukasi yang diberikan tanpa atau dengan menggunakan media edukasi *e-leaflet health* dapat menambah informasi terkait hipertensi yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan penelitian Ariyanti et al. (2020) menyatakan bahwa setelah dilakukan edukasi terkait hipertensi terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan awal dengan tingkat pengetahuan akhir. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sukri et al. (2024) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pencegahan hipertensi dengan adanya perbedaan antara rerata *pre-test* 50,13 dengan *post-test* 89,47. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Istiqomah et al. (2022) yang menyebutkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan subjek sebelum dan sesudah pemberian edukasi merupakan kategori cukup. Setelah dilakukan edukasi, jumlah subjek dengan pengetahuan baik mengalami peningkatan sebesar 3,5 kali dan subjek dengan pengetahuan kurang mengalami penurunan sebesar 1/3 dari 19 subjek.

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan *post-test* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} < 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh dari optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* terhadap peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pancoran. Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen di Puskesmas Pancoran disebabkan karena edukasi menggunakan *e-leaflet health* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dikarenakan penjelasan yang terdapat di dalamnya lebih singkat serta menarik sehingga subjek cepat memahami informasi yang disampaikan dibandingkan dengan edukasi yang dilakukan tanpa menggunakan media.

Temuan ini sejalan dengan Maulianti dan Herdhianta (2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh *e-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan hipertensi pada remaja dengan $p\text{-value} < 0,001$. Hal ini dikarenakan pemakaian *e-leaflet* yang mudah diakses dan dianggap kreatif. Hasil penelitian yang dilakukan Damayanti dan Mulyanto (2022) juga menyebutkan bahwa media *e-leaflet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari et al. (2023) menyatakan bahwa media *e-leaflet* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan. Selain itu, penelitian Handayani et al. (2025) menyebutkan bahwa pemberian *e-leaflet* berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan pada masalah gizi remaja. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tuti et al. (2024) menyatakan bahwa *e-leaflet* berpengaruh dalam pengetahuan tentang pencegahan gastritis. Kendati pemanfaatan *e-leaflet* dalam edukasi hipertensi masih terbatas, instrumen ini telah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman kesehatan seseorang. Hal ini disebabkan karena keunggulan dari media *e-leaflet* yang mudah diakses, memiliki tampilan yang menarik serta penyampaian informasi yang sederhana namun mudah dipahami.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu dalam pemberian edukasi terkait hipertensi sehingga hasil penelitian kurang maksimal serta masih sedikitnya penelitian yang spesifik tentang penggunaan *e-leaflet health* dalam pemberian edukasi kepada pasien hipertensi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari optimalisasi media edukasi *e-leaflet health* terhadap pengetahuan pasien hipertensi. *E-leaflet health* mudah diakses serta mempunyai tampilan menarik yang membuat subjek lebih mudah membaca informasi dan dapat mengakses informasi tersebut berulang kali sehingga informasi yang diterima dapat lebih mudah dipahami. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan lebih banyak penelitian tentang edukasi pada pasien hipertensi menggunakan media *e-leaflet health* serta diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut pada media *e-leaflet health* seperti dengan menggabungkan fitur media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y., 2020. Literature Review Gaya Hidup dan Pola Makan terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9(2), 1044–1050. <https://media.neliti.com/media/publications/464387-lifestyle-and-diet-patterns-to-the-occur-c9b26afb.pdf>
- Ariyanti, R., Preharsini, I.A., Sipolio, B.W., 2020. Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2), 74–82. <https://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/369>
- [BKPK] Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan., 2023. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta.
- Damayanti, L.I., Mulyanto, T., 2022. Efektifitas Penggunaan Media E-Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Penyakit Hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia Kab. Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(4), 491–500. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5277/3704>
- Handayani, S., Pratiwi, Y.S., Sholihah, N.R., 2025. Pendidikan Kesehatan Berbasis E-Leaflet tentang Penyebab Masalah Status Gizi Remaja Putri di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat* 5(1), 243–247. <https://www.rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/1393/751>
- Hastuty, R., 2023. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Hipertensi di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023. [Skripsi]. Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan.
- Indriana, N., Swandari, M.T.K., 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit X Cilacap. *Journal of Pharmacy UMUS* 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.46772/Jophus.V2i01.266>
- Iskandar, A., Tangkin, W.P., Juliani, E., Purba, S., Halim, N.M., Sartini, D., Kunusa, W.R., Simarmata, J., Lubis, N.A., Nafaida, R., Nawakwula, L., Brata, D.P.N., 2023. Media Pembelajaran dan Tantangannya. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Istiqomah, F., Tawakal, A.I., Haliman, C.D., Atmaka, D.R., 2022. Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas* 11(1), 159–165. <https://ejournal.unair.ac.id/MGK/article/view/30909>
- Juliani, E., Wahdini, R., Mailintina, Y., 2024. Pendidikan Kesehatan melalui Media Pembelajaran dalam Pengenalan HIV/AIDS di Kalangan Remaja Produktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 6(4), 156-164. <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas/article/view/622>

- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan., 2018. Waspada! Hipertensi Kendalikan Tekanan Darah [WWW Document]. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/flyer_2018_hipertensi_15x21cm.pdf. [Diakses Agustus 2025]
- Kurniasari, E., Diadjeng, W.S., Putri, R., Jannah, M., 2023. Efektifitas Edukasi Menggunakan Media Audiovisual dan E-Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan* 14(1), 13–20.
- Maulianti, H.A.N., Herdhianta, D., 2022. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Hipertensi pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1037>
- Muryani, M., Chasanah, S.U., Kaka, A., 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Gaya Hidup Penderita Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ngaglik II Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13(2), 325–338.
- Qudratullah, F., Gustiani, R., Sundari, D.T., 2024. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media E-Booklet terhadap Pengetahuan Akseptor tentang Keputihan pada KB Suntik. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* 14(2), 132–142. <https://doi.org/10.52047/jkp.v14i2.314>
- Rahayu, R., Danismaya, I., Makiyah, A., 2024. Pengaruh Edukasi Media Platform Tiktok terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas. *Jurnal Ventilator* 2(1), 215–226. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Ventilator/article/view/996>
- Ristiowati, R., Safitri, Y., 2024. Pengaruh Pemberian Edukasi melalui Media E-Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Posyandu Balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan* 3(1), 20–31. <https://rumahjurnal.or.id/index.php/jubida/article/view/958>
- Rosnawati, R., Syukri, A., Badarussyamsi, B., Rizki, A.F., 2021. Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia* 4(2), 186–194.
- Sembiring, I.S., Ginting, S.S.T., Sinaga, A., Sinuhaji, L.N., Noni, E.D., Barus, M., Depi, N., Nabilla, N., Situmorang, T.S., 2023. Self Help Approach dan Penerapan E-Leaflet Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat dalam Penurunan Total Fertility Rate (TFR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4(4), 3301–3306. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1793/1243>
- Shoffa, S., Subroto, D.E., Nasution, A.S., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D.S., Hafidz, H., Kardi, J., Umar, R.H., Gusmirawati, G., 2024. Buku Media Pembelajaran. CV. Afasa Pustaka, Sumatera Barat.
- Soares, J., Soares, D., Seran, A.I.L., Lepa, M.E., Marni, M., 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Terkait Penyakit Hipertensi. *Jurnal Keperawatan GSH* 10(1), 27–32. <https://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/13/13>
- Sukri, S., Palinggi, Y., Taliabo, P., Lisma, L., 2024. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Promotif Preventif* 7(1), 52–57. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i1.1089>
- Tuti, A., Puspita, D.A., Alawiyah, T., Ashari, O., Agustin, S.F., Putra, S.M., Dolifah, D., 2024. Pendidikan Kesehatan tentang Gastritis pada Siswa di SMAN 2 Cimalaka Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5(2), 4717–4726. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28499/20711>
- [WHO]. World Health Organization., 2023. Hypertension. World Health Organization, Geneva.